

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Al-Qur'an adalah firman Allah yang telah diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui beberapa cara yang dikehendaki oleh Allah SWT yang memuat hukum-hukum Islam<sup>1</sup> berisi tuntunan-tuntunan bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, lahir maupun batin.<sup>2</sup> Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ilmu yang menimbulkan kebaikan serta kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia. Di samping itu Al-Qur'an merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah SWT baik membaca, mempelajari, mengajarkan, serta mendengarkannya. Kesemuanya itu merupakan ibadah bagi setiap orang yang mengamalkannya.<sup>3</sup> Membaca merupakan salah satu aktivitas bahasa yang dilakukan manusia dalam mencari informasi melalui lambang-lambang tertulis. Aktivitas ini terasa sangat efektif dalam menyerap dan memperoleh berbagai informasi. Dalam menyerap informasi dibutuhkan kemampuan membaca yang baik, karena membaca bukanlah hanya sekedar melafalkan lambang-lambang bunyi yang tertulis seperti banyak dilakukan dan dianggap sebagian masyarakat, tetapi membaca adalah proses penyerapan informasi

<sup>1</sup> Ahmad Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, hlm. 101.

<sup>2</sup> Azzah Zain Al-hasany, *Al-Qur'an Puncak Selera Sastra*, Surakarta: Zuyad Visi Media, 2007, hlm. 97.

<sup>3</sup> Ahmad Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, hlm. 101.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disampaikan oleh penulis dalam suatu wacana. Hal itu sejalan dengan pendapat Aliah Abdullah yang mengatakan bahwa :

Membaca adalah proses penyusunan kembali (rekonstruksi) pola-pola kalimat yang tercetak pada halaman dimana ide dan pesan-pesan yang dituangkan oleh penulis agar dapat dimengerti.<sup>4</sup>

Al-Qur'an sebagai ajaran yang pokok dalam Islam antara satu nash dengan yang lain ada keterkaitan, karena itu ajaran Al-Qur'an harus dipahami secara komprehensif melalui bacaannya, sehingga arti dan makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami.

Sebagai sumber pokok ajaran Islam Al-Qur'an merupakan suatu inti pokok yang harus dipahami dengan bacaannya, dengan kemampuan membaca Al-Qur'an maka dengan mudah dapat difahami tentang pembelajaran agama Islam yang terkandung di dalamnya. Karena itu sistem membaca cepat yang diterapkan saat ini adalah dengan metode Iqra'. Metode iqra dalam pembelajarannya melalui tajwid dengan dipandu oleh buku sebanyak 6 jilid dan sekarang sudah ada dalam aplikasi metode iqro' digital.

Membaca Al-Qur'an dengan metode iqra tentunya memiliki kelebihan dibanding metode lain terutama metode konvensional diluar metode iqro', karena metode iqra' adalah salah satu metode membaca dengan cara cepat sehingga anak mampu cepat memahami dan membaca dengan cepat dan tepat.

<sup>4</sup> Aliyah Abdullah, 1993, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta : Erlangga, hal. 34



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pembelajaran metode iqro' peserta didik akan lebih cepat dapat mengenal huruf, cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan huruf dan barisnya bahkan lebih cepat mampu memahami bacaan dan cara membacanya sehingga anak lebih cepat mampu dan lancar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Keberhasilan seorang guru dalam menerapkan metode membaca dan menulis Al-Qur'an misalnya sangat berperan besar dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran terutama dalam baca dan tulis Al-Qur'an sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. "Kurikulum tidak akan berarti apa-apa jika pelaksanaan pendidikan tidak berintikan pada proses pembelajaran yang terpadu antara pendidik dengan peserta didik" 2 Hal ini menunjukkan bahwa keterkaitan kurikulum pelajaran dengan pendidikan dan peserta didik sangat erat hubungannya.

Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' diharapkan agar siswa dapat memahami pelajaran Al-Qur'an berdasarkan latihan-latihan membaca yang dibantu oleh metode tersebut. Melalui metode iqro' peserta didik diajak untuk mengamati mana di antara mereka yang lebih cepat memahami dan mengerti terhadap bacaan Al-Qur'an, dan mana siswa yang kurang atau tidak mengerti dan tidak mampu membaca ayat Al-Qur'an. Dengan demikian melalui kegikatan pengajaran yang menggunakan metode iqro' digital, dimungkinkan aktivitas belajar siswa dapat dioptimalkan, mencakup aktivitas fisik, mental, emosional maupun intelektual motorik



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Memberdayakan peserta didik dalam kegiatan Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' digital ini artinya mengkondisikan lingkungan belajar dan cara belajarpeserta didik yang lebih efektif dan efisien serta mengajak peserta didik untuk bersikap proaktif dalam belajar.

Konsep belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran bukan hanya apa saja yang harus dipelajari peserta didik, tapi bagaimana peserta didik harus mempelajarinya dan memahaminya. Penerapan metode iqro' dalam proses pengajaran khususnya baca peserta didik memiliki kemampuan baca Al-Qur'an. Kemampuan baca Al-Qur'an yang dimaksudkan adalah membaca sesuai dengan makhras, qiraat, tajwid dan bunyi hurufnya. Berdasarkan pemikiran di atas menunjukkan bahwa penggunaan metode bermuara pada satu titik sentral, yakni agarpesdserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan benar sertapeserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan benar.

Menurut M.Quraish Shihab, mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban.<sup>5</sup> Dengan demikian belajar membaca Al-Qur'an perlu diberikan sejak usia kanak-kanak, sehingga pada saat dewasa penguasaan membaca Al-Qur'an sudah memenuhi kaidah-kaidah yang ditentukan. Ahmad Munir dan Sudarsono berpendapat bahwa apabila seseorang berkeinginan kuat untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya, maka perlu penguasaan huruf, harakat, kalimat serta ayat-ayat yang disebut: muraah al-huruf wa al harakat dan muraah al-kalimah wa al-ayah. Maka dari itu belajar tajwid perlu

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1996, hlm. 33.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan perhatian khusus agar dalam membaca Al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik dan benar.<sup>6</sup> Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al - Muzzamilayat 4 :<sup>7</sup>

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan”.

Pentingnya belajar dan menuntut ilmu sudah sangat jelas diterangkan Allah SWT dan telah dituangkan dalam Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.<sup>8</sup>

Allah berfirman dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4 yakni :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : “Dan bacalah Al-Qur`an dengan setartil-tartilnya.”.<sup>9</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT ridho dan senang dengan mereka yang berjihad dalam menuntut ilmu sehingga Allah SWT akan mengangkat derajatnya. sehingga sudah jelaslah bahwa seorang muslim yang ikhlas dalam menuntut ilmu akan mendapatkan manfaat dan keutamaan

<sup>6</sup> Ahmad Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, hlm. 4.

<sup>7</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur-an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Intermedia, 1999, hlm. 988.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Dana karya, 2004), hal. 904

<sup>9</sup> Dānesynāmeḥ Qur'ān wa Qur'ān Pazyuhi, jld. 2, hlm. 1259.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang besar, ia akan senantiasa hidup dengan cara cara yang islami dan sesuai dengan syariat Nabi Muhammad SAW.

Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa :

اطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya : “Carilah ilmu sejak bayi hingga ke liang kubur.”<sup>10</sup>

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : “Barang siapa menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya ; dan barang siapa yang ingin (selamat dan berbahagia) di akhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya pula; dan barangsiapa yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya pula”. (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>11</sup>

مِطْلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap orang Islam” (Riwayat Ibnu Majah, Al-Baihaqi, Ibnu Abdil Barr, dan Ibnu Adi, dari Anas bin Malik)<sup>12</sup>

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Orang terbaik diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Al-Albani, Nashirudin, Muhammad. 2012. *Ringkasan Shahih Muslim II*.Cet. V, Jakarta: Pustaka Azzam.

<sup>11</sup> ibid

<sup>12</sup> Jawas, bin Abdul Qodir, Yazin. 2013. *Panduan Menuntut Ilmu . Cet. VII*, Bogor : Pustaka At-Taqwa, hal. 6

<sup>13</sup> Bukhari Umar, Hadis Tarbawi (pendidikan dalam perspektif hadis), (Jakarta: Amzah, 2015) h.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak bisa berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik.

Semua tujuan pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama selalu mengidealkan terciptanya sikap anak didik yang dewasa, baik intelektualnya, emosionalnya, maupun spiritualnya.<sup>14</sup> Proses pendidikan yang hanya menekankan kedewasaan intelektual dan mengabaikan kedewasaan emosional dan spiritual akan memunculkan manusia yang cerdas tetapi tidak bermoral, intoleran, kurang solidaritas dan tidak humanis.<sup>15</sup> Negara kita ini sekarang memang berada di tengah perjalanan masyarakat modern menuju kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menimbulkan pergeseran dan perubahan masyarakat semakin cepat.

Pendidikan itu penting dalam memperkembangkan negara dan tidak hanya dalam bidang persaingan ekonomi di dunia era globalisasi serta bidang politik. Dalam mengembangkan memajukan Negara sangat memerlukan pendidikan.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Dra. Roestiyah N.K, Strategi Belajar Mengajar, PT Rineka Cipta, Jakarta, cet. 7, tahun 20081, hal-1

<sup>15</sup> Dr. Anita Yus, M.Pd, *Model Pendidikan anak usia dini*, Kencana, Jakarta, cet. 3, tahun 2014, hal. 275

<sup>16</sup> Wahyuddin dkk, Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi, (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), hlm.2.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan agama akan berhasil secara efektif apabila ditanamkan sejak usia dini. Karena menurut Montessori, saat usia dini anak mengalami masa peka dimana anak sangat mudah menerima stimulasi dari luar dirinya. Dari hasil penelitian, Teyler mengemukakan bahwa pada saat lahir otak manusia berisi sekitar 100 milyar hingga 200 milyar sel saraf. Tiap sel saraf siap berkembang sampai taraf tertinggi dari kapasitas manusia jika mendapat stimulasi yang sesuai dari lingkungan. Usia dini merupakan usia yang paling penting karena awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang membawa ke arah kehidupan mereka selanjutnya. Dengan perhatian dan kesadaran terhadap pendidikan anak sejak usia dini akan memberikan dampak yang positif.<sup>17</sup>

Perkembangan agama sejak usia dini memerlukan dorongan dan rangsangan sebagaimana pohon memerlukan air dan pupuk. Minat dan cita-cita anak perlu ditumbuhkembangkan ke arah yang lebih baik dan terpuji melalui pendidikan dan keteladanan. Cara memberikan pendidikan atau pengajaran agama haruslah sesuai dengan perkembangan psikologis anak. Oleh karena itu dibutuhkan pendidik yang memiliki jiwa pendidik dan agamis, supaya segala gerak-geriknya menjadi teladan dan cermin bagi anak.<sup>18</sup> Imam Al-Ghazaly berpendapat bahwa pendidikan agama harus mulai

<sup>17</sup> Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 5.

<sup>18</sup> Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 2001) hlm. 127.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajarkan kepada anak sedini mungkin, pertama kali dengan mendidik hati mereka dengan ilmu pengetahuan dan mendidik jiwanya dengan ibadah.<sup>19</sup>

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>20</sup> Khususnya di taman kanak-kanak strategi pembelajaran yang menarik akan membawa keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Di usia dini (prasekolah) anak harus mendapatkan pendidikan dari lingkungan yang menyenangkan. Masa prasekolah adalah juga masa belajar, tetapi bukan dalam dunia dua dimensi (pensil dan kertas) melainkan belajar pada dunia nyata, yaitu dunia tiga dimensi. Dengan perkataan lain, masa prasekolah merupakan *time for play*.<sup>21</sup>

Pendidikan pada masa ini begitu penting sebab anak pada masa ini disebut juga mengalami masa keemasan (*Golden Age*).<sup>22</sup> Anak-anak TK/RA berumur antara 4-6 tahun juga termasuk dalam umur prasekolah atau dikatakan masih usia dini. RA merupakan lembaga pendidikan formal prasekolah. Di RA tidak ada pelajaran membaca, menulis, dan matematika. Jadi, RA itu bukan sekolah, melainkan taman, tempat anak-anak umur 4-6 tahun bermain. Dengan demikian mereka belajar banyak hal sebagai

<sup>19</sup> Fathiyah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazaly*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2003) hlm. 61.

<sup>20</sup> Wina Senjaya 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hlm. 15.

<sup>21</sup> Reni Akbar, Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hlm. 4-6

<sup>22</sup> Hariwijaya, Bertian dan Eka S. PAUD, *Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. (Mahaddhika Publishing, 2009.) hlm. 13



persiapan untuk bergaul dalam lingkungannya dan untuk memasuki pendidikan sekolah dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI).<sup>23</sup>

Penerapan pembelajaran di Taman Kanak-kanak atau Raudhatul Athfal selama ini dilaksanakan dengan teknik bermain sambil belajar, belajar sambil bermain.<sup>24</sup> Bermain bukan hanya sebagai sebagai “kendaraan” belajar anak. Bermain sebagai salah satu kebutuhan perkembangan anak.<sup>25</sup>

Model pembinaan akhlak di Raudhatul athfal pada umumnya juga dilakukan dengan teknik pembiasaan pada anak melalui pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Begitu halnya anak-anak, mereka berkembang dimulai dari perubahan secara fisik intelektual, sosial dan emosional, yang terjadi dari lahir sampai dewasa. Manusia berubah sepanjang hidupnya, tetapi pada masa kanak-kanak, manusia mengalami perubahan paling dramatis. Berawal dari sang bayi yang tak berdaya dan bergantung pada orang dewasa, kemudian tumbuh berkembang menjadi anak muda yang cakap, dan berfikir serta berargumentasi dengan canggih, memiliki kepribadian unik, denganselaluberusaha keras bersosialisasi dengan orang lain.

Beragam kemampuan dan karakteristik terbentuk dimasa kanak-kanak mereka.<sup>26</sup> Menurut Piaget, perkembangan pada usia ini berada pada periode praoperasional, yaitu tahapan dimana anak belum mampu menguasai operasi

<sup>23</sup> Prianto Rose Mini, *Perilaku Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: KANISIUS, 2003) hlm. 47

<sup>24</sup> Dr. Anita Yus, M.Pd, *Model Pendidikan anak usia dini*, Kencana, Jakarta, cet. 3, tahun 2014, hal

<sup>25</sup> Dr. Anita Yus, M.Pd, *Model Pendidikan anak usia dini*, Kencana, Jakarta, cet. 3, tahun 2014, hal

<sup>26</sup> Dwi Retna Damayanti, *Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam*, (PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta2005 .) hlm. 2-3

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mental secara logis.<sup>27</sup> Yang dimaksud dengan operasional adalah kegiatan-kegiatan yang diselesaikan secara mental bukan fisik. Periode ini ditandai dengan berkembangnya *representasional*, atau *symbolic function* yaitu kemampuan untuk mempresentasikan atau mewakili sesuatu yang lain dengan menggunakan simbol (kata-kata, gesture/bahasa gerak, dan benda). Dapat juga dikatakan sebagai *semiotic function*, yaitu kemampuan untuk menggunakan simbol-simbol (bahasa, gambar, tanda/isyarat, benda, gesture, atau peristiwa) untuk melambangkan suatu kegiatan, benda yang nyata, atau peristiwa.<sup>28</sup>

Mendidik anak adalah dunia yang penuh dengan keunikan. Itulah sebabnya ada pepatah yang mengatakan “Mendidik Anak Bagaikan Mengukir di Atas Batu”. Dengan kata lain pendidikan anak dunia yang dipenuhi oleh tantangan. Akan tetapi, sekali satu ajaran terserap oleh si anak, selamanya ia akan berfikir dan berperilaku sesuai ajaran tersebut.<sup>29</sup>

Untuk dapat membina akhlak pembelajaran Al-Qur’an terhadap anak sebagai salah satu pembinaan akhlak perlu secara terus menerus mengembangkan diri secara sistematis.<sup>30</sup>

Umat Islam sekarang hidup pada abad yang di sinari oleh pengetahuan yang telah dicapai oleh orang-orang Eropa dan Amerika terutama dalam bidang teknologi. Tetapi umat islam tidak boleh lupa bahwa mereka

<sup>27</sup> <sup>27</sup> Dr. Anita Yus, M.Pd, *Model Pendidikan anak usia dini*, Kencana, Jakarta, cet. 3, tahun 2014, hal. 275

<sup>28</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 165

<sup>29</sup> Mahmud Al-Khal’awi, Said Mursi, *Mendidik Anak dengan Cerdas*, (Insan Kamil; Solo, 2007.)

<sup>30</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Pustaka Pelajar: Jogjakarta, 2005.) Hlm. 324-325



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai Al-Qur'an yang merupakan kitab suci yang telah memberikan pengaruh begitu luas dan mendalam terhadap jiwa manusia.<sup>31</sup>

Dalam beberapa literatur dikatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya dasar dan terencana dalam penyiapan peserta didik mengenal, pembelajaran, menghayati hingga mengimani, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>32</sup>

Al-Qur'an merupakan pedoman umat islam dan membimbing manusia dalam mengarungi hidupnya sehingga sangat layak bila Al-Qur'an mendapat perhatian istimewa. Sekarang ini sangat prihatin sekali, Al-Qur'an telah hilang dari pendengaran kita, jarang sekali Al-Qur'an dikumandangkan di masjid dan musolla dikarenakan semakin hari zaman semakin berkembang, kini orang tua selalu dibayangi oleh persepsi adanya dikotomi ilmu, yaitu duniawi (sekuler) dan ilmu agama dan pada kedua ilmu itu terdapat perbedaan yang mencolok. Persepsi yang demikian ini jelas keliru menurut kaca mata Islam.<sup>33</sup>

Menurut persepsi Islam, kehidupan dunia itu amat terkait dengan kehidupan akhirat. Sebab-sebab yang mendatangkan kebahagiaan hidup di

<sup>31</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Pustaka Pelajar: Jogjakarta, 2005.) Hlm.

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Pendidikan Agama Islam Taman Kanak- Kanak*, (Jakarta : Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2004), hlm.2

<sup>33</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Pustaka Pelajar: Jogjakarta, 2005.) Hlm.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia juga sama dengan sebab-sebab yang mendatangkan kebahagiaan hidup di akhirat.

Di sisi lain ada gejala yang cukup menggembirakan bahwa arus kesadaran untuk mengaji Al-Qur'an secara bersungguh-sungguh mulai mengalir dan tumbuh dikalangan intelektual.

Pendidikan adalah mempunyai pengaruh tidak terbatas karena anak usia dini diibaratkan sehelai kertas yang masih putih bersih, yang dapat ditulisi apa saja sesuai kehendak penulis, baik buruknya seorang anak tergantung kepada pendidikan yang diterimanya.<sup>34</sup> Untuk itu kita semua bertanggung jawab mendidik dan memberikan penguatan-penguatan yang baik dan positif untuk kehidupannya. Kita harus berusaha mendidik anak-anak mulai dari lahir, Untuk mendapatkan tingkat ketelitian tersebut perlu latihan-latihan secara berkesinambungan dan sungguh-sungguh, baik secara sendirian maupun kelompok. Di samping itu, diperlukan pula adanya kesopanan di dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi adab membaca dan mendengarkan Al-Qur'an.<sup>35</sup>

Penguasaan dan tingkat ketelitian membaca Al-Qur'an dapat diperoleh dari proses pembelajaran.<sup>36</sup>

Pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subyek atau sebuah ketrampilan dengan belajar, pengalaman

<sup>34</sup> Suyadi, M.Pd, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, Pt Remaja Rosdakarya , Bandung Cet. 3, Tahun 2015- hal 2*

<sup>35</sup> Ahmad Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, hlm. 4.

<sup>36</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Pustaka Pelajar: Jogjakarta, 2005.) Hlm. 324-325

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau instruksi.<sup>37</sup> Belajar Al-Qur'an dapat dilakukan di mana saja dengan tidak dibatasi oleh tempat, waktu (kapan saja), dengan berbagai sarana dan prasarana yang tidak mengikat (termasuk karya-karya teknologi modern).<sup>38</sup>

Dunia pendidikan harus mau mengadakan inovasi yang positif untuk kemajuan pendidikan dan sekolah. Tidak hanya inovasi dibidang kurikulum, sarana-prasarana, namun inovasi yang menyeluruh dengan menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pendidikan. Teknologi pendidikan dapat mengubah cara pembelajaran yang konvensional menjadi nonkonvensional.<sup>39</sup>

Mutu pendidikan dapat terwujud jika proses pembelajaran diselenggarakan secara efektif, artinya kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berjalan secara lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>40</sup>

Kriteria KBM yang efektif: (1) KBM mampu mengembangkan konsep generalisasi serta bahan abstrak menjadi hal yang jelas dan nyata, (2) KBM mampu melayani perkembangan belajar peserta didik yang berbeda - beda, dan (3) KBM melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran sehingga KBM mampu mencapai tujuan sesuai program yang telah diterapkan.

<sup>37</sup> H. Douglas Brown, *Principles of Language Learning and Teaching*, New Jersey: 1980, hlm. 7.

<sup>38</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Pustaka Pelajar: Jogjakarta, 2005.) Hlm. 215

<sup>39</sup> <http://lobo010.blogspot.co.id/2010/03/penerapan-teknologi-dalam-pendidikan.html>

<sup>40</sup> Dra. Sumianti dan Asra, M.Ed, *Metode Pembelajaran*, CV. Wacana Prima Bandung, Cet. Ke 2, tahun 2008 hal 89

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KBM merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>41</sup>

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat Banyak faktor yang mempengaruhi proses KBM, baik dari peserta didik itu sendiri maupun dari faktor-faktor lain seperti pengajar (guru), fasilitas, serta media pendidikan.

Guru sebagai fasilitator dalam mencapai keberhasilan pembelajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menguasai kurikulum, materi pelajaran, metode, evaluasi serta mempunyai komitmen terhadap tugas yang diembannya sehingga dapat mempunyai pola tindak, pola pandang, dan pola pikir bagi peserta didik.<sup>42</sup>

Siswa yang aktif dan kreatif didukung fasilitas serta guru yang menguasai materi dan strategi penyampaian secara efektif akan semakin menambah kualitas KBM.<sup>43</sup>

Media pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana yang secara langsung berperan meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) karena pada dasarnya penggunaan media pendidikan ini seharusnya dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Alasan yang terkait dengan hal tersebut adalah: (1) Kegiatan belajar mengajar (KBM) akan lebih

<sup>41</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kegiatan Belajar Mengajar Yang Efektif*, Jakarta : 2003, hal 7.

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> *Ibid*, hal 6

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik perhatian siswa sehingga motivasi belajar siswa meningkat. (2) Penyampaian materi akan lebih mudah dan penangkapan materi oleh siswa dapat terbantu oleh penggunaan media tersebut.(3) Kegiatan belajar akan lebih menarik dan variatif sehingga siswa tidak bosan dengan KBM yang hanya monoton. (4) Dengan penggunaan media yang ada, kegiatan belajar mengajar akan lebih komunikatif.<sup>44</sup>

Ada beberapa media yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar. Media pendidikan ini dapat berupa media Teknologi digital (menggunakan software), gambar, foto, simulator, alat/bahan peraga, alat lebar gantungan, alat lebar sampiran, flowchart dan lain-lain.

Dari banyaknya media pendidikan yang ada, antara satu dengan lainnya tidak mempunyai kesamaan efektivitas pada satu bidang atau pokok bahasan tertentu.

Oleh karena itu, seorang guru sebagai pengelola proses pembelajaran harus mempertimbangkan dan tepat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ataupun pokok bahasan yang akan diajarkan.<sup>45</sup>

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi sistem pembelajaran yang menarik. Di era teknologi informasi sekarang ini sebagian masyarakat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar membaca Al-Qur'an secara mandiri melalui program computer

<sup>44</sup> *Ibid*, hal 19

<sup>45</sup> *Ibid*, hal 33



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga siapapun dengan mudah dapat mempelajari cara membaca Al-Qur'an.<sup>46</sup>

Namun belajar melalui program komputer hasilnya belum memenuhi kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan benar, karena hal-hal yang berhubungan dengan makhraj huruf, kefasihan membaca, dan adab terhadap Al-Qur'an belum semuanya didapatkan.

Keterampilan membaca Al-Qur'an menjadi sangat penting karena semua amalan umat Islam berpedoman kepada Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dilakukan pada saat-saat shalat sehari semalam yang merupakan kewajiban atas setiap muslim dan mengacu kepada kehidupan di dunia.<sup>47</sup>

Berlatih membaca Al-Qur'an bisa diperoleh dari pembelajaran, hal ini memerlukan guru yang langsung dapat memberi contoh tempat keluarnya huruf atau makhraj, mendengar contoh bacaan, serta melihat adab-adab yang disampaikan oleh guru tersebut.<sup>48</sup>

Oleh karena itu agar bacaan Al-Qur'an benar dan fasih selain guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan guru merupakan ujung tombak keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan maka diperlukan metode yang kreatif salah satunya pembelajaran menggunakan media digital.<sup>49</sup>

<sup>46</sup> Zuliana, Cholis (2007). "Aplikasi Multimedia Pembelajaran Iqro' Sebagai Sarana Mempelajari Huruf Al-Quran" , Laporan Tugas Akhir, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses 16 Februari 2015 diperoleh dari Google.com World Wide Web

<sup>47</sup> Abdurrahman Saleh Abdullah, Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an (Terjemahan, M. Arifin dan Zainuddin), Jakarta : Rineka Cipta, 1994), cet.ke 2

<sup>48</sup> Marno & Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Jogjakarta: Arruzz Media Group, 2010, hlm,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jamilah, S.Pd.I berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah, terutama Raudhatul Athfal, guru merupakan sumber daya edukatif sekaligus aktor proses pembelajaran yang utama.<sup>50</sup> Perubahan dalam teknologi informasi dan teknologi pembelajaran bukan penghalang bagi guru sebagai sumber dan aktor pendidikan yang utama, melainkan menjadi tantangan yang menuntut kompetensi profesional guru yang lebih tinggi.<sup>51</sup>

Raudhatul Athfal Tarbiyyatul Hidayah kategori RA memiliki kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Al-Qur'an yang merupakan kurikulum pengembangan pribadi muslim. Tolok ukur dan indikasi keberhasilan kurikulum tersebut diantaranya murid anak usia dini mampu membaca Al-Qur'an dengan benar.<sup>52</sup>

RA Tarbiyyatul Hidayah, RA At-Taubah dan RA Munjiyatul Ikhwan menggunakan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an melalui metode iqro' dengan tujuan menuntaskan pembelajaran Al-Qur'an sesuai penjabaran kurikulum yang ditetapkan yaitu anak dapat mengetahui tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar.<sup>53</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an termasuk ranah bidang ini, yang dilaksanakan melalui metode iqro' dengan menambah jam pelajaran untuk mendukung keberhasilan mata pelajaran agama pada kurikulum sekolah tersebut.<sup>54</sup> Metode iqro' dalam pelaksanaannya menggunakan media digital, sehingga

<sup>50</sup> Jamilah, *wawancara pribadi*, Kepala RA Tarbiyyatul Hidayah, Batam 10 Oktober 2017

<sup>51</sup> Marno & Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Jogjakarta: Arruzz Media Group, 2010, hlm,

21.  
<sup>52</sup> Bidang Pendidikan TK-SD Al-Azhar, *Kurikulum Pengembangan Pribadi Muslim*, Jakarta: YPI Al-Azhar, 2012, hlm. 12.

<sup>53</sup> Observasi, wawancara Kepala RA dan Guru, RA Tarbiyyatul Hidayah, RA At-Taubah, dan RA Munjiyatul ikhwan

<sup>54</sup> Makhyatun, *Wawancara Pribadi*, Batam: 2016, 10 Oktober 2017

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil pembelajaran dapat terlaksana sesuai harapan. Keluaran atau out put dari Raudhatul Athfal di harapkan dapat mengenal dan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sesuai mahroj sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan benar.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis di lapangan menunjukkan peserta didik di Raudhatul Athfal Tarbiyyatul Hidayah, Raudhatul Athfal AT-Taubah, Raudhatul Athfal Munjiyatul Ikhwan selaku objek penelitian, bahwa guru sudah efektif menerapkan metode baca tulis Al-Qur'an, sementara keterampilan membaca Al-Qur'an siswa belum memadai, hal ini terlihat dari pengamatan sementara penulis dan didukung oleh observasi hasil belajar baca Al-Qur'an peserta didik rata-masih pada iqro' 3. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui apakah rendahnya keterampilan membaca Al-Qur'an siswa disebabkan kurang efektifnya penerapan metode iqro' digital yang diterapkan guru, hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian sederhana dengan judul "*Efektifitas Penerapan Pembelajaran Metode Iqro' Dengan Menggunakan Teknologi Digital di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong Kota Batam.*"

## B. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah yakni :

### 1. Efektivitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.<sup>55</sup>

## 2. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan.<sup>56</sup>

## 3. Metode Iqro'

Metode Iqro', yaitu suatu metode pengembangan kemampuan baca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Dalam metode iqro' ini buku ajar yang digunakan adalah buku Iqro'. Buku Iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai tingkat yang sederhana tahap-demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Disusun oleh ustadz As'ad Humam yang berdomisili di Yogyakarta.<sup>57</sup>

## 4. Teknologi Digital

Teknologi digital adalah teknologi yang dilihat dari pengoperasionalannya tidak lagi banyak menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoprasian yang serba otomatis dan canggih dengan sistem komputeralisasi/ format yang dapat dibaca oleh komputer.<sup>58</sup>

<sup>55</sup> Antarberita.blogspot.co.id/2013/09

<sup>56</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Perss, Jakarta, 2002, h.1598

<sup>57</sup> As'ad Humam. 2000. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional

<sup>58</sup> <http://dyanis-adelita.blogspot.com/2013/01/penerapan-teknologi-pengendali-dalam.html>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Raudhatul Athfal (RA)

Raudhatul Athfal (disingkat RA) merupakan jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 4-6 tahun) dalam bentuk formal, ddi bawah pengelolaan Kementerian Agama. RA Setara dengan Taman Kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani.<sup>59</sup>

### C. Focus Permasalahan

#### 1. Identifikasi masalah

Dari latar belakang pemikiran diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:<sup>60</sup>

- a. Penerapan pembelajaran metode iqro' untuk peserta didik anak usia dini di Raudhatul Athfal masih kurang efektif.
- b. Media teknologi digital sebagai alat bantu pembelajaran yang digunakan belum optimal.
- c. Pengusaan software presentasi komputer sebagai alat bantu pembelajaran oleh guru masih rendah.
- d. Penggunaan teknologi digital berbasis Microsoft Office Powerpoint dan video/LCD belum digunakan secara maksimal atau rutin.
- e. Pengaruh menggunakan aplikasi media digital berbasis Microsoft Office Powerpoint dan video/LCD Iqro terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran belum diketahui. Mengingat luasnya cakupan

<sup>59</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Raudhatul\\_Athfal](https://id.wikipedia.org/wiki/Raudhatul_Athfal)

<sup>60</sup> Soemardi, ST, *Teknologi Ilmu Komputer*, PT. Sakura Utama, Jakarta, Cetakan 5, Tahun 2009, hal 10

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan yakni, **“Efektifitas Penerapan Pembelajaran Metode Iqro dengan Menggunakan Teknologi Digital di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong Kota Batam.”**

## 2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah:

Keberhasilan proses kegiatan mengajar dan mengajar sangat di pengaruhi oleh kepiawaian dan profesionalitas guru dalam mendidik peserta didik, khususnya dipendidikan anak usia dini yaitu Raudhatul Athfal.<sup>61</sup> Oleh karena itu pentingnya efektivitas penerapan pembelajaran metode iqro' dengan menggunakan media teknologi digital sangat berperan meningkatkan kemampuan pencapaian keberhasilan proses pembelajaran.

## 3. Rumusan Masalah

Dari banyaknya identifikasi masalah yang ada, peneliti melihat ada dua pokok persoalan yang sangat penting yang harus mendapatkan perhatian khusus, maka peneliti memfokuskan pada dua persoalan pokok yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan penerapan pembelajaran metode iqro' dengan menggunakan teknologi digital di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong Kota Batam?

<sup>61</sup> Prof. Dr. H.E. Mulyasa, M.Pd, *Manajemen PAUD*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. Ke 3, Tahun 2014, ha 451

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana efektivitas penerapan pembelajaran Metode Iqro' dengan menggunakan teknologi digital di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong
- c. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat efektivitas penerapan pembelajaran metode iqro' dengan menggunakan teknologi digital di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong Kota Batam?

**D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

- a) Untuk mengetahui pembelajaran metode iqro' dengan menggunakan teknologi digital di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong Kota Batam?
- b) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran iqro' dengan menggunakan teknologi digital di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong Kota Batam.
- c) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat efektivitas penerapan pembelajaran metode iqro' dengan menggunakan teknologi digital di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong Kota Batam

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Manfaat penelitian****a) Manfaat Teoretis**

- 1) Hasil penelitian ini sebagai sumbangan penulis agar penerapan hasil pembelajaran iqro' dengan menggunakan teknologi digital di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong dapat meningkatkan efektivitas.
- 2) Bagi penulis, untuk mengetahui bagaimana cara-cara yang ditempuh dalam penelitian lapangan dan menambah wawasan pengetahuan tentang Penerapan Efektivitas Pembelajaran Iqro' dengan Menggunakan Teknologi Digital di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong Kota Batam di Pendidikan Anak Usia Dini.

**b) Manfaat Praktis**

- 1) Untuk mendapatkan Gelar Master Pendidikan konsentrasi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Memberikan sebuah informasi tentang efektifitas penerapan pembelajaran metode iqro' dengan menggunakan teknologi digital di Raudhatul Athfal khususnya dan dapat diterapkan oleh siapa saja untuk pengembangan pendididkan pada umumnya.

**E. Sitematika Penulisan**

Penelitian dalam Tesis ini mengacu pada *Standar Format Buku Panduan Penulisan Tesis dan Desertasi UIN Suska Program Pasca Pekanbaru Riau*, di bagi dalam lima bab yaitu :



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab I / Pertama merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang : latar belakang masalah, defenisi istilah, permasalahan meliputi : Identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tjuan dan kegunaan penelitian, sistemmatika penulisan.

Bab II / kedua merupakan bab landasan teori, dalam bab ini dibahas tentang : makna efektivitas penerapan pembelajaran, Metod Iqro', Teknologi Digital, Raudhatul Athfal, Kota Batam dan penelitian yang relevan.

Bab III / ketiga merupakan bab metode penelitian yang berisikan tentang; Jenis penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisa data.

Bab IV / Keempat merupakan bab analisa data yang berisikan tentang; kajian umum tentang efektivitas penerapan pembelajaran metode iqro' dengan menggunakan teknologi digital di RA se Kecamatan Bengkong dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Bab V / kelima merupakan bab penutup yang berisikan tentang; kesimpulan, saran-saran dan implemetasi.<sup>62</sup>

<sup>62</sup> UIN Syarif Kasyim Pekann Baru, (*Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pasca edisi refosi 2017*), hlm. 9-55